BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital tidak hanya terjadi pada perusahaan besar, tetapi juga pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Salah satu bentuk penerapan digitalisasi dalam kegiatan usaha adalah penggunaan aplikasi kasir modern yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, real-time, dan terintegrasi dengan sistem keuangan.Di Indonesia,UKM memegang peranan penting dalam perekonomian.Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit usaha dan menyumbang lebih dari 60% pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Namun, tingkat adopsi teknologi digital, khususnya aplikasi kasir modern, masih tergolong rendah. Penelitian Universitas Gadjah Mada (2024) menunjukkan bahwa pengguna aplikasi kasir modern dari tiga penyedia baru mencapai sekitar 450.000 usaha, jauh lebih kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM. Fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang bergantung pada pencatatan manual yang berisiko menimbulkan kesalahan, keterlambatan laporan, serta kesulitan dalam memantau arus kas.

Penelitian Bank Indonesia Institute (2023) juga menegaskan bahwa adopsi digital, termasuk penggunaan aplikasi kasir modern, berhubungan positif dengan peningkatan kinerja usaha, literasi keuangan, serta kemampuan pengelolaan arus kas. Hal ini diperkuat oleh penelitian Undiksha

(2023) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi kasir secara signifikan meningkatkan akurasi laporan keuangan pada UMKM di Denpasar. Selain itu, studi lain (Moestopo University, 2023) membuktikan bahwa manajemen arus kas yang baik berbasis digital berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM di era digital.

UD Aman Abadi sebagai salah satu usaha dagang yang bergerak di bidang retail sembako dan pupuk pertanian menghadapi permasalahan serupa. Selama ini pencatatan transaksi keuangan cenderung dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, dan kesulitan dalam mengendalikan arus kas harian. Padahal, sebagai usaha yang melayani pelanggan dalam jumlah cukup besar dan membutuhkan pengelolaan stok serta kas yang akurat, keberadaan sistem pencatatan modern sangat dibutuhkan.

Setiap usaha, baik skala besar maupun kecil, membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang akurat dan pengelolaan arus kas yang dapat menjamin masa depan keberlangsungan usahanya. Penelitian Bank Indonesia Institute (2023) mengungkap bahwa adopsi digital meningkatkan literasi keuangan, efisiensi manajemen arus kas, serta daya saing usaha. Penelitian Pratama dan Suardana (2023) juga menemukan bahwa aplikasi kasir modern mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM di Denpasar, sementara studi Putri (2023) menegaskan bahwa manajemen arus kas berbasis digital sangat memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian pada sektor retail sembako

dan pupuk pertanian, yang memiliki karakteristik transaksi harian tinggi, variasi barang yang beragam, dan kebutuhan modal kerja yang besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dirumuskan dalam laporan magang ini adalah :

a. Bagaimana penggunaan aplikasi kasir modern dalam meningkatkan kinerja laporan keuangan di UD Aman Abadi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari laporan magang ini adalah:

a. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi kasir modern dalam meningkatkan kinerja laporan keuangan di UD Aman Abadi?

1.4 Manfaat

Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia usaha.
2. Menambah wawasan serta keterampilan dalam penggunaan aplikasi kasir modern dalam pencatatan keuangan.

3. Mengembangkan kemampuan terhadap kinerja laporan keuangan.
4. Mengembangkan kemampuan analisis terhadap kualitas laporan keuangan dan pengelolaan arus kas.

1.4.2 Bagi Universitas Islam Balitar

Pelaksanaan magang ini bermanfaat bagi Universitas Islam Balitar, yaitu:

1. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas kurikulum melalui relevansi antara teori yang diajarkan dengan praktik di lapangan.
2. Memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia usaha sebagai mitra dalam penyelenggaraan 4erusahaan.
3. Menjadi sumber referensi akademik bagi penelitian atau magang serupa di masa mendatang.

1.4.3 Bagi Instansi (UD Aman Abadi)

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UD Aman Abadi, antara lain:

1. Memberikan masukan terkait efektivitas penggunaan aplikasi kasir modern dalam pencatatan transaksi keuangan.
2. Membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi kendala dan peluang pengembangan sistem pencatatan keuangan.

3. Menyediakan rekomendasi strategi optimalisasi pengelolaan arus kas untuk mendukung keberlangsungan usaha.

1.4.4 Bagi Akademisi

1. Data empiris studi kasus UMKM ritel sembako untuk penelitian digitalisasi keuangan.
2. Referensi kurikulum akuntansi-manajemen UMKM, jembatani teori-praktik.
3. Fasilitasi kolaborasi penelitian, publikasi jurnal sektor ritel musiman.
4. Dorong inovasi metodologi empiris untuk studi keuangan UMKM berbasis kasus.
5. Sediakan insight kebijakan pendidikan vokasi digitalisasi keuangan usaha kecil.